

BAB III

TINJUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA Nn. S USIA 16 TAHUN DENGAN KEPUTIHAN FISILOGIS DI BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU

Tanggal Pengkajian : 04 Juni 2020
Jam : 13.47 WIB
Tempat Pengkajian : Di Banyumas
Nama Mahasiswa : Dela Suci Lestari
NIM : 154012017009

PENGAJIAN

A. SUBJEKTIF

Identitas

Nama : Nn. S
Umur : 16 tahun
Agama : Islam
Suku/ Bangsa : Jawa
Pendidikan : SMA
Alamat : Banyumas

1. Alasan Utama

Nn.S mengatakan sudah 3 hari mengeluarkan lendir berwarnaputih susujumlahnya sedikit, tidak gatal dan tidak berbau.

2. Riwayat Menstruasi

HPHT : 6 - 5 - 2020
Menarche : 15 tahun
Lamanya : 7 hari
Siklus Menstruasi : 28 hari
Sifat : Cair
Banyaknya : 3 x ganti pembalut/hari
Flour Albus : iya

3. Riwayat Kesehatan

a. Penyakit yang pernah/sedang di derita

Nn. S mengatakan tidak sedang dan tidak pernah menderita penyakit menular (Penyakit Menular Seksual (PMS)).

b. Penyakit yang pernah/sedang di derita keluarga

Nn. S mengatakan dalam keluarga ibu dan suami tidak sedang dan tidak pernah menderita penyakit menular (Penyakit Menular Seksual(PMS)).

7 Pola Kebutuhan Sehari – hari

a. Nutrisi

Makan

Frekuensi : 3x/hari

Porsi : 1 piring

Jenis : Nasi, sayur, lauk pauk

Keluhan : Tidak ada

Minum

Frekuensi : 8 gelas/hari

Porsi : 1 gelas

Jenis : Air mineral

Keluhan : Tidak ada

b. Pola Eliminasi**BAB**

Frekuensi : 1x/ hari

Sifat : Lembek

Bau : Khas feses

BAK

Frekuensi : 5 x/hari

Bau : Khas Urine

Sifat : Cair

c. Pola Istirahat

Tidur Malam : \pm 6 jam

Tidur Siang : jarang

d. Personal Hygiene

Mandi : 2x/hari

Gosok gigi : 2x/hari

Keramas : 1x/2hari

Kebersihan genetalia : Nn.S mengatakan membersihkan alat genetalia pada saat mandi, setelah BAB atau setelah BAK

e. Riwayat Psikososiospiritual

Orang terdekat : Nn. S mengatakan orang terdekat adalah
Orang Tua

Tinggal serumah dengan : Nn. S mengatakan tinggal serumah dengan
Orang Tua

Kebiasaan spiritual : Nn. S mengatakan rutin menjalankan
ibadah sholat 5 waktu dan mengaji

f. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan

Nn. S mengatakan tidak pernah mengkonsumsi minum-minuman alkohol, tidak merokok dan tidak pernah minum jamu-jamuan, dll.

B. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

a. Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

b. Status emosional : Stabil

c. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 100/80 mmhg

Nadi : 81 x/m

Pernafasan : 22 x/m

Suhu : 36,3° C

d. Antropometri

Berat badan / Tinggi badan : 45 kg/157 cm

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Bentuk simetris, tidak ada benjolan, kulit kepala bersih, rambut berwarna hitam, dan tidak mudah rontok
- b. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sclera tidak ikterik dan pupil normal tampak pada saat cahaya di dekatkan pupil membesar dan cahaya dijauhkan pupil mengecil
- c. Hidung : Simetris, tidak ada polip dan tidak ada secret
- d. Telinga : Simetris, tidak ada serumen dan pendengaran normal
- e. Mulut : Simetris, bibir lembab, lidah bersih, gigi tidak ada karies, gusi berwarna kemerahan tidak ada stomatitis, kelenjar tonsil normal
- f. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, kelenjar thyroid dan vena jugularis
- g. Dada : Simetris, tidak ada retraksi dinding dada, suara jantung teratur, dan penafasan normal tidak terdengar wheezing
- h. Payudara : Simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan dan tidak ada nyeri tkan.
- i. Abdomen : Bentuk normal, tidak ada pembesaran.

j. Ekstermitas atas dan bawah

Tangan : Simetris, tidak oedema, jumlah jari-jari lengkap kuku bersih tidak pucat.

Kaki : Simetris, jumlah jari lengkap, kuku bersih, sedikit oedema, tidak ada varises.

k. Genetalia

Terdapat pengeluaran lendir berwarna bening dan tidak berbau.

l. Anus

Tidak ada hemorroid

3. Data Penunjang

Tidak dilakukan.

C. ASSESMENT

Nn. S umur 16 tahun.

Masalah : Mengalami keputihan selama 3 hari, keluar lendir berwarna putih susu, tidak berbau, dan tidak gatal.

Kebutuhan : Konseling keputihan fisiologis.

D. PLANNING

Tanggal : 04 Juni 2020

Jam : 13.37 WIB

1. Menjelaskan pada klien hasil pemeriksaan:

Kedadaan klien : baik

Tekanan darah : 100/80 mmhg

Nadi : 81 x/m

Pernafasan : 22 x/m

Suhu : 36,3° C

Hasil : Nn. S mengerti hasil pemeriksaan dan senang bahwa dirinya dalam keadaan baik

2. Memberitahu klien tentang keluhan yang dialami yaitu Nn. S mengalami masalah keputihan yaitu keluarnya cairan berwarna putih dan tidak berbau, namun tidak perlu khawatir karena ini merupakan keputihan fisiologis yang dialami wanita saat akan menjelang haid dimana hormon progesterone dan estrogen meningkat saat akan memasuki masa menstruasi dan masih dalam batas normal, tidak perlu penanganan dan pengobatan hanya saja perlu menjaga kebersihan daerah kewanitaan.

Hasil : Nn. S mengerti keadaannya dan merasa lebih tenang.

3. Melakukan konseling pada klien tentang perbedaan keputihan fisiologis dan patologis :

Ciri-ciri keputihan fisiologis:

- a. Tidak berbau
- b. Berwarna putih bening
- c. Tidak lengket dan tidak gatal

Cirri – cirri keputihan patologis :

- a. Berbau menyengat
- b. Berwarna kuning kehijauan
- c. Cairan lengket dan kental

d. Gatal pada daerah genitalia

Hasil : Nn. S mengerti perbedaan keputihan fisiologis dan patologis.

4. Memberitahu klien penyebab keputihan, yaitu :

- a. Personal hygiene yang kurang
- b. Pemakaian penyliner
- c. Bakteri
- d. Jamur
- e. Parasit
- f. Virus

Hasil : Nn. S mengerti tentang penyebab keputihan

5. Memberitahu Nn. S cara menjaga daerah genitalia yang benar

a. Menjaga kebersihan alat kelamin

Vagina secara anatomis berada di antara uretra dan anus. Alat kelamin yang dibersihkan dari belakang ke depan dapat meningkatkan resiko masuknya bakteri ke dalam vagina. Masuknya kuman ke dalam vagina menyebabkan infeksi sehingga dapat menyebabkan keputihan. Cara cebok yang benar adalah dari depan ke belakang sehingga kuman yang berada di anus tidak dapat masuk ke dalam vagina.

b. Menjaga kebersihan pakaian dalam

Pakaian dalam yang tidak disetrika dapat menjadi alat perpindahan kuman dari udara ke dalam alat kelamin. Bakteri, jamur, dan parasit dapat mati dengan pemanasan sehingga menyetrika pakaian dalam dapat menghindarkan infeksi kuman melalui pakaian dalam.

c. Tidak bertukar handuk

Handuk merupakan media penyebaran bakteri, jamur, dan parasit. Handuk yang telah terkontaminasi bakteri, jamur, dan parasit apabila digunakan bisa menyebabkan kuman tersebut menginfeksi pengguna handuk tersebut sehingga gunakan handuk untuk satu orang.

d. Menghindari celana ketat

Celana ketat dapat menyebabkan alat kelamin menjadi hangat dan lembab. Alat kelamin yang lembab dapat meningkatkan kolonisasi dari bakteri, jamur, dan parasit. Peningkatan kolonisasi dari kuman tersebut dapat meningkatkan infeksi yang bisa memicu keputihan, maka hindari memakai celana ketat terlalu lama.

e. Menghindari cuci vagina

Produk cuci vagina dapat membunuh flora normal dalam vagina. Ekosistem dalam vagina terganggu karena produk pencuci vagina bersifat basa sehingga menyebabkan kuman dapat berkembang dengan baik. Produk cuci vagina yang digunakan harus sesuai dengan pH normal vagina, yaitu 3,8-4,2 dan sesuai dengan petunjuk dokter.

f. Mencuci tangan sebelum mencuci alat kelamin

Tangan dapat menjadi perantara dari kuman penyebab infeksi. Mencuci tangan sebelum menyentuh alat kelamin dapat menghindarkan perpindahan kuman yang menyebabkan infeksi.

g. Sering mengganti pembalut

Mengganti pembalut minimal 3-4 kali sehari dapat menghindari kelembaban.

Hasil : Nn. S mengerti cara mencegah keputihan

6. Pendokumentasian